

BAB III

METODE PENELITIAN

Ada beberapa faktor yang menjadi dasar yang harus diperhatikan dalam metode penelitian, yaitu jenis penelitian, lokasi, kehadiran peneliti sebagai perangkat utama dalam penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap dalam penelitian. Dengan demikian dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang tidak dilakukan melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui proses pengumpulan data dari keadan alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif yang artinya penelitian tersebut tidak menggunakan jenis hitungan matematik, statistic atau komputer¹.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Ini berada Di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah yang terletak di Jl. KH. Abdul Karim Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi menjadi lokasi penelitian dikarenakan metode yang digunakan dalam keseharian pesantren HM Al Mahrusiyah adalah metode diskusi yang dilakukan untuk mendapatkan pemecahan terhadap permasalahan yang terjadi dalam materi agama.

¹ Andi adriyani, metodologi penelitian Kesehatan dan Pendidikan, (Yogyakarta: penebar media Pustaka, 2018). 77.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai pengumpul data utama atau instrumen utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

D. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dalam skripsi ini didapat melalui dua sumber, yakni menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung, dan yang berikutnya melalui sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat perantara atau lewat dokumen.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan para siswa. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pimpinan madrasah diniyah, dan guru atau asatidz.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data melalui beberapa prosedur, yang pertama melalui prosedur wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan perspektif mereka terkait topik penelitian.

Kemudian prosedur yang kedua adalah melalui observasi, Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati

perilaku atau kejadian yang terjadi di lapangan. Dalam observasi, peneliti secara aktif mengamati situasi dan mencatat apa yang terjadi. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diamati, ataupun non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa campur tangan didalamnya.

Prosedur yang ketiga adalah studi Pustaka, Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, laporan riset, dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam studi pustaka, peneliti menganalisis dan menyusun informasi yang relevan dengan topik penelitian dari sumber-sumber yang ada.

Kemudian melalui prosedur diskusi terfokus, Diskusi terfokus adalah metode pengumpulan data yang melibatkan kelompok kecil orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan, atau perspektif yang relevan dengan topik penelitian. Diskusi dilakukan dengan tujuan memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang pandangan dan pengalaman partisipan terkait topik yang diteliti.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya.²

Teknik Analisis data adalah suatu proses dimana peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang sedang dikumpulkan atau yang telah lengkap terkumpul untuk mendapatkan sebuah kesimpulan terhadap hasil penelitian. Ada beberapa Teknik analisis yang penulis gunakan, yaitu:

² Teknik analisis data, pengertian, macam dan cara pemilihan. (www.sampoerna-university.com juni 2022).

Teknik analisis data kualitatif, Teknik analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengeksplorasi data yang bersifat tidak terstruktur alias kualitatif. Umumnya, analisis kualitatif dilakukan ketika mengumpulkan data sampai data telah terkumpul.

Analisis tematik, Analisis tematik adalah salah satu teknik analisis data kualitatif yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan memahami pola yang muncul dari data yang dianalisis.

Analisis naratif, Analisis naratif adalah teknik analisis yang berfungsi untuk memahami narasi atau cerita yang muncul dari data. Jadi, prosesnya kerap melibatkan identifikasi elemen-elemen naratif seperti plot, karakter, konflik, dan resolusi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu teknik pengecekan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Dalam penerapannya, triangulasi dapat dibagi secara rinci, seperti: sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai teknik, seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu merupakan aktivitas pengecekan data melalui waktu yang berbeda. Apabila data yang didapat bisa menghasilkan data yang

sama dalam waktu yang berbeda-beda, maka data tersebut dapat dikatakan valid.³

Data-data yang terkumpul tersebut akan dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena/peristiwa yang terjadi⁴. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengaitkan semua teknik pengumpulan data ke dalam perumusan keabsahan data, agar peneliti dapat mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui berbagai sudut pandang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Merancang Penelitian

Rancangan penelitian diantaranya berisi; latar belakang masalah, kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok (kesesuaian paradigma, rumusan masalah, kerangka teoritik), pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan, dan lain-lainnya.⁵ Dengan rancangan tersebut, peneliti akan mengetahui rancangan yang akan dikerjakan terlebih dahulu, agar penelitian yang dilakukan dapat disesuaikan dengan proses yang telah disusun secara sistematis.

2. Menentukan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan peneliti, seorang peneliti harus membuat usulan pengajuan judul. Peneliti akan mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui prosedur yang kemudian dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan jurusan.⁶ Setelah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

⁴ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra, 2018). 66.

⁵ Mulyadi, Mohammad. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif & Kuantitatif*. (Jakarta: Publica Press, 2016). 79.

⁶ Putra Nusa. *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya. 2013). 65.

menentukan sasaran tersebut, peneliti akan menyesuaikan dengan hal-hal yang telah diketahui mengenai proses penelitian, agar peneliti dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sesudahnya.

3. Meminta Izin

Peneliti perlu mengetahui seseorang yang berwenang dalam memberikan izin penelitian skripsi.⁷ Hal ini disebabkan, peneliti akan memiliki keleluasaan serta keabsahan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjadi penelitian yang sesuai. Setelah memperoleh izin, peneliti harus mengurus surat izin yang telah disiapkan oleh pihak fakultas sebagai prosedur penelitian.

4. Menentukan Sumber Informan

Pada tahapan ini, seorang peneliti harus mengetahui informan yang akan ditemui saat penelitian. Informan adalah seorang yang turut terlibat dalam peristiwa yang hendak diteliti.⁸ Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan informan yang berada pada Madin HM Al Mahrusiyah.

⁷ Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UMM Press, 2008). 103.

⁸ Hasrullah, *Dendam Konflik Poso*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009).